

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh modal kerja dan *financial leverage* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, dimana data tersebut berasal dari *Indonesia Exchange (IDX)*. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan, namun yang dapat diolah lebih lanjut untuk pengujian hipotesis sebanyak 12 perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pada data laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang dipublikasikan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta adanya data sampel yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian. Terdapat tiga pengujian dalam penelitian ini, yaitu pengujian secara parsial, dan moderasi. Pengujian hipotesis ini untuk melihat pengaruh modal kerja dan *financial leverage* terhadap profitabilitas serta mengetahui apakah pertumbuhan laba dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh modal kerja dan *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu 2010-2014. Pengujian hipotesis, alat uji yang digunakan adalah uji *F*, uji *t*, dan uji *MRA* karena untuk menguji apakah ada pengaruh modal kerja dan *financial leverage* terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai

variabel moderasi yang telah terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, NWC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya jumlah modal kerja bersih maka biaya pun akan semakin tinggi sehingga dapat menurunkan perputaran modal kerja pada perusahaan dan berdampak pula pada penurunan profitabilitas perusahaan. Selain itu, peningkatan yang cukup besar pada total aktiva lancar, berpengaruh besar terhadap laba yang diperoleh sehingga laba mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian, DFL berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio DFL yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil hal ini berdampak pula pada rasio ROE yang meningkat dan menurun seiring dengan peningkatan dan penurunan pada rasio DFL. Peningkatan ini terindikasikan dari peningkatan yang cukup besar pada laba operasional atas perubahan EPS, sehingga laba yang diperoleh mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, begitu juga sebaliknya.
3. Berdasarkan hasil pengujian, DR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio DR yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa rasio DR yang besar cenderung menghasilkan tingkat ROE yang rendah. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan asset dalam memenuhi kewajiban perusahaan kurang baik, sehingga kewajiban

perusahaan dipenuhi melalui sebagian laba yang diperoleh dan mengakibatkan laba untuk pemegang ekuitas menjadi kecil.

4. Berdasarkan hasil pengujian, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio DER yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan naik turunnya tingkat profitabilitas tidak terlepas dari DER perusahaan bahwa semakin tinggi DER maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian modal. Meskipun secara teoritis semakin besar rasio ini dapat mengakibatkan rendahnya profit yang dihasilkan perusahaan namun pada penelitian ini justru menunjukkan hasil sebaliknya.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio TIER yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa pada penelitian ini TIER memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dengan perubahan TIER yang semakin besar berakibat ROE yang dicapai semakin meningkat. Perusahaan dapat memberikan nilai TIER lebih tinggi dengan cara memperbesar EBIT perusahaan.

6. Berdasarkan hasil pengujian moderasi, NWC dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio NWC yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara NWC dengan profitabilitas karena apabila terjadi peningkatan

yang cukup besar pada total aktiva lancar, laba yang diperoleh hanya mengalami sedikit kenaikan saja sehingga perusahaan dengan pertumbuhan laba bertumbuh dan tidak bertumbuh, hubungan NWC dengan profitabilitas adalah sama.

7. Berdasarkan hasil pengujian moderasi, DFL dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio DFL yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara DFL dengan profitabilitas dikarenakan perusahaan dengan laba bertumbuh mempunyai kesempatan yang *profitabel* dalam mendanai investasinya secara internal sehingga perusahaan menghindari untuk menarik dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang terkait dengan hutangnya, selain itu dengan profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan laba ditahan sehingga mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman dan rasio DFL akan menurun.

8. Berdasarkan hasil pengujian moderasi, DR dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio DR yang dihasilkan perusahaan *food and beverage* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh tidak dapat memperlemah pengaruh antara DR dengan profitabilitas karena perusahaan laba bertumbuh memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang-hutangnya dan berpeluang tinggi untuk membiayai investasi dan aktiva sehingga minat perusahaan untuk menggunakan dana

eksternal menjadi rendah karena perusahaan dapat mengelola aktivitya dengan baik untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

9. Berdasarkan hasil pengujian moderasi, DER dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio DER yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperlemah pengaruh antara DER dengan profitabilitas dimana perusahaan dengan laba bertumbuh dapat menurunkan penggunaan hutang sehingga apabila rasio DER hanya mengalami peningkatan yang wajar atau menurun maka hasil laba perusahaan akan semakin meningkat.

10. Berdasarkan hasil pengujian moderasi, TIER dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rasio TIER yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama 5 tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat pengaruh antara TIER dengan profitabilitas dimana profitabilitas akan meningkat seiring dengan TIER yang tinggi. Semakin tinggi TIER apabila diiringi dengan pertumbuhan laba positif dapat meminimalkan resiko perusahaan untuk tidak bisa membayar hutang bunga dari kreditur karena laba yang dihasilkan tinggi dan juga dapat berpengaruh dalam peningkatan keuntungan perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu :

1. Adanya beberapa sampel perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin selama 5 tahun yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, dan PT. Sekar Bumi Tbk. Ketiga perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010-2014, sehingga keterbatasan tersebut mengurangi jumlah sampel penelitian. Hal ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya.
2. Adanya data *outlier* yang menyebabkan normalitas data pada penelitian ini menjadi tidak normal sehingga ada beberapa data yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Beberapa data sampel tersebut diantaranya yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2012-2013, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2010, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012, dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada periode 2013 yang menyebabkan data menjadi tidak normal.
3. Adanya data rasio keuangan yang tidak memenuhi kriteria yaitu ROE yang memiliki nilai negatif pada perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode 2014 sehingga tidak dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

### 5.1. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, kesimpulan yang diambil, dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk penelitian mendatang, antara lain :

1. Menambahkan jumlah sampel perusahaan dengan subsektor lain seperti perusahaan manufaktur, barang konsumsi, dan properti serta *real estate* yang juga merupakan perusahaan dengan prospek besar dalam menghasilkan laba dan tetap diminati oleh investor dalam segala situasi ekonomi baik krisis maupun tidak.
2. Menambahkan variabel lain seperti *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* sebagai proksi dari modal kerja dan EPS serta ROA sebagai proksi dari profitabilitas. Penambahan variabel tersebut dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk membuktikan pengaruh moderasi pertumbuhan laba terhadap tingkat profitabilitas.
3. Memperpanjang tahun pengamatan hingga enam (6) sampai sepuluh (10) tahun pengamatan sesuai dengan tahun terbaru untuk memperoleh hasil penelitian yang memuaskan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(5).
- Agnes, Sawir, 2003, “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan Kedua, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 3(1).
- Angkoso, Nandi, (2006). Akuntansi Lanjutan. Penerbit.FE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2010). Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas). Buku Satu. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene, F dan Weston, J, F. 2005. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2, Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Erlangga, Jakarta : Salemba Empat.
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. Statistik Induktif. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPF.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua, Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- ENA MARBERYA, N. P., & Suaryana, A. (2009). Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- FASB. 1987. Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1.



- Fatmawati (2012). Analisis Pengaruh Financial Leverage terhadap Return On Equity (ROE) Periode 2006-2010 (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia).
- Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri, 2005. Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2010. Pokok-Pokok Materi Statistik 2. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiani, T. (2013). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1).
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Keown, Arthur J, David F. Scott, John D. Martin dan Jay W. Petty. 2000. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 7 Buku 2. Dialihbahasakan oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulisyorini. Jakarta: Salemba Empat.
- Khairiyah, S. (2014). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perbandingan Antara Sektor Property, Real Estate and Building Construction dengan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2).
- Konsep Pecking Order Theory (<http://naruli-maestro.blogspot.co.id/2011/09/pecking-order-theory.html>, diakses 25 September 2015).
- Konsep Pecking Order Theory (<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/06/teori-struktur-modal.html>, diakses 25 September 2015).
- Kurniawati, D. (2015). Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang *Listing* di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1).
- Lukman Syamsuddin. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmoudi, S. (2014). The Effect of Leverage on Cement Industry Profitability. *Reef Resources Assessment*.

Martono dan D. Agus Harjito, 2005. Manajemen Keuangan, Ekonisia, Yogyakarta.

Meythi, Riki Martusa dan Debbianita.(2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

Mudrajad Kuncoro, 2001, Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi), Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.

S. Munawir, 2004, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-Empat, Liberty, Yogyakarta.

S. Munawir, 2007, Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE.

Pengertian Profitabilitas (<http://segelastehbersamasahabat.blogspot.co.id/2012/01/lebih-dalam-mengenai-roe-roa-dan-modal.html>, diakses 20 April 2015).

Ritonga, M. (2014). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).

Rianto, Bambang. 1995. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: yayasan badan penerbit gadjah mada.

Riyanto, Basuki 2001. Manajemen Keuangan. Penerbit Erlangga.

Sari, F. N., Ritonga, K., & Azlina, N. (2015). Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Jadi, Debt To Equity Ratio, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.

Sedana, R., & Prabawa, S. A. (2014). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Earning Per Share (Eps) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2001), Metode Penelitian Administrasi, Penerbit Alfabeta Bandung.

Tujuan dan Manfaat Profitabilitas, Rasio Profitabilitas (<https://datakata.wordpress.com/2014/11/28/rasio-keuangan/>, diakses 24 April 2015).

Warsidi dan Pramuka 2000, Pemahaman Ekonomi Umum. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.

Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid I, Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia, Publishing.

